

## ABSTRAK

Penelitian ini akan menjelaskan mengenai krisis pangan global yang terjadi tahun 2008 dan juga pengaruhnya terhadap ketahanan pangan Haiti. Di dalamnya akan dijelaskan bagaimana krisis pangan global tahun 2008 terjadi dan bagaimana proses penyebarannya. Krisis pangan global tahun 2008 terjadi akibat perubahan dalam perdagangan internasional yang menyebabkan naiknya harga pangan (khususnya beras, gandum, jagung, dan kedelai sebagai mayoritas makanan pokok dunia). Naiknya harga pangan tersebut memicu krisis di negara – negara berkembang yang pada dasarnya ketahanan pangannya rapuh dan juga rentan terhadap faktor eksternal seperti krisis pangan global. Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah negara Haiti. Haiti merupakan negara berkembang di kawasan Amerika Latin dan Kariba, dan juga merupakan salah satu penghasil komoditas pangan di kawasan tersebut.

Penelitian ini nantinya akan melihat bagaimana krisis pangan global 2008 terjadi serta penyebarannya hingga sampai kepada Haiti, dan juga bagaimana profil Haiti, apa saja yang membuat ketahanan pangan Haiti rentan terhadap krisis pangan global tersebut. Peneliti menggunakan konsep neoliberalisme untuk melihat perdagangan internasional dan penyebarannya, serta teori sirkulasi kemunduran perdagangan untuk melihat celah dalam praktek perdagangan internasional. Lebih lanjut peneliti akan menggunakan konsep ketahanan pangan guna melihat ketahanan pangan Haiti.

**Kata Kunci:** Krisis pangan global, Ketahanan Pangan, Perdagangan Internasional, Neoliberalisme